

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI BERKARIR DI BIDANG AUDIT**

**THE FACTORS THAT INFLUENCED ACCOUNTING
STUDENT INTEREST TO CHOOSE CARRIER IN AUDIT
SECTOR**

Asmah Savitri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Lhokseumawe
asmahsavitri@iainlhokseumawe.ac.id

Husna Hayati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Lhokseumawe
husna@iainlhokseumawe.ac.id

Heny Rofizar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Lhokseumawe
henyrofizar@iainlhokseumawe.ac.id

Ramadhan

Mahasiswa Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
IAIN Lhokseumawe

Abstract

This research was conducted to investigate the factors that influenced student interest to choose carrier in audit sector. The research used quantitative method with the population are sharia accounting students of Islamic Economics and Business Faculty at Islamic State Institute Lhokseumawe. The sample was elected by simple random sampling and resulted 58 sample for this research. The data used in this research are primer data and it analyzed by multiple regression analysis. The results of this research concluded that: (1) simultaneously, audit knowledge, financial appreciation, and professional training have influence on student interest in audit carrier, (2) partially, audit knowledge and professional training have influence on student interest in audit carrier, while financial appreciation have no influence on student interest in audit carrier.

Keywords: *Student interest, Audit Carrier, Audit Knowledge, Financial Appreciation, Professional Training*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang audit. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasinya adalah mahasiswa prodi akuntansi syariah di IAIN Lhokseumawe. Pemilihan sample dilakukan dengan metode acak sederhana, sehingga didapatkan sebanyak 58 mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian ini. Data yang digunakan adalah data primer dan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa : (1) secara bersama-sama, pengetahuan tentang audit, penghargaan finansial dan pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang audit, (2) secara terpisah, pengetahuan tentang audit dan pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang audit sedangkan penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang audit.

Kata Kunci:*Minat Mahasiswa, Karir Audit , Pengetahuan Audit, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional*

A. Pendahuluan

Memasuki era industri 4.0 dimana zaman bergerak semakin cepat teknologi berkembang semakin cepat. Generasi muda dalam hal ini mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai teknologi tetapi juga harus mempunyai keahlian sesuai bidangnya masing-masing. Perkembangan zaman yang semakin maju membuat persaingan di dunia kerja semakin ketat, dengan adanya keahlian terhadap suatu bidang tertentu akan lebih memudahkan para mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan atau berkarir sesuai dengan jurusan yang telah digelutinya selama masa perkuliahan. Begitu halnya mahasiswa pada jurusan akuntansi memiliki banyak peluang untuk memilih bidang karirnya, salah satunya adalah dibidang audit.

Ada beberapa profesi yang dapat menjadi pilihan mahasiswa jika ingin berkarir pada bidang audit saat ini, yakni sebagai auditor internal pada perusahaan swasta, auditor eksternal pada kantor akuntan publik serta auditor pada instansi pemerintahan seperti auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Beberapa penelitian sudah dilakukan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarir dibidang audit. Sundari dan Sukanti (2016) menemukan bahwa motivasi dan pengetahuan tentang profesi auditor berpengaruh positif terhadap minat menjadi auditor dengan respondennya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi pada Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut senada dengan penelitian Hawani dan Anisa (2017) yang mendapati bahwa pengetahuan mahasiswa tentang audit berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarir dibidang audit.

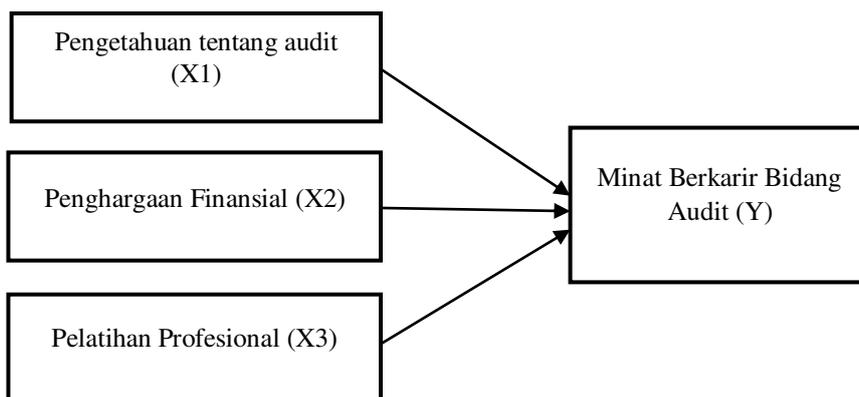
Yusran (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa penghargaan finansial atau gaji berpengaruh positif terhadap pemilihan karir akuntan ataupun non akuntan, karena penghargaan finansial menjadi harapan mahasiswa dalam mendapatkan karir yang baik yang sesuai dengan tingkat pendidikan dan skill yang mereka miliki. Lain halnya dengan Siskayani dan Putu (2017) yang menemukan bahwa faktor gaji tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Hasil yang sama juga didapatkan oleh Mutia (2019) dilihat dari persepsi mahasiswa mengenai pelatihan professional terdapat pengaruh persepsi tentang pelatihan professional terhadap minat berkarir profesi akuntan. Yusran (2017) Bagi mahasiswa untuk menjadi akuntan publik diperlukan pelatihan kerja, hal ini dikarenakan untuk menjadi seorang akuntan publik seperti auditor yang melaksanakan pekerjaan audit dengan baik, tidak cukup hanya dengan bekal pendidikan formal saja tetapi juga harus ditunjang oleh pelatihan. Semakin banyak pelatihan akan profesi akuntansi maka secara tidak langsung juga akan mempengaruhi karir sebagai akuntan. dan sebaliknya semakin sedikit atau tidak pernah melakukan pelatihan profesional maka akan berdampak pada pemilihan karir akuntansi sebagai non akuntan suatu saat nanti.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat menjelaskan fenomena yang terjadi belakangan ini terhadap minat mahasiswa akuntansi saat mereka memilih karirnya kedepan agar para dosen dan instansi perguruan tinggi bisa mempersiapkan mahasiswa lebih fokus ke minat mereka. Hal ini juga dapat dijadikan pandangan dalam penyempurnaan kurikulum pada perguruan tinggi agar sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman.

1. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dari penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2. Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah penulis paparkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ha1: Pengetahuan tentang audit berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang audit
- Ha2: Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang audit
- Ha3: Pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang audit

3. Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Program Studi S-1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe. Populasi dari penelitian ini adalah para mahasiswa tingkat menengah maupun akhir pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 68 orang. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini berdasarkan pada rumus Slovin (Umar, 2005) yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$
$$n = \frac{68}{68(0.05)^2 + 1} = 58$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat Presisi yang diharapkan Tidak Menyimpang (5%)

Berdasarkan rumus slovin diperoleh sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 58 orang. Sampel yang diambil ditentukan menggunakan metode *Simple Random Sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi semua anggota populasi menjadi sampel (Sekaran dan Bougie, 2014).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disebar

kepada responden, yang pengumpulan dan pengolahannya pada tahun 2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikoleniaritas, dan uji heterokedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial (uji t) dan simultan (uji F).

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian dilakukan pembahasan terhadap temuan dalam penelitian dengan melakukan pengolahan data menggunakan data primer melalui kuesioner yang telah disebarikan kepada mahasiswa semester menengah maupun akhir program studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe, dengan variabel yang digunakan yaitu Pengetahuan tentang audit (X1), Penghargaan finansial (X2), Pelatihan Profesional (X3) dan Minat Berkarir di Bidang Audit (Y). Analisis data menggunakan program aplikasi PASW (*Predictive Analytics SoftWare*) Statistics 18. Hasil analisis data dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Deskripsi Statistik Variabel Dependen dan Independen
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Berkarir Bidang Audit	4.5517	.39392	58
Pengetahuan Tentang Audit	4.2069	.31112	58
Penghargaan Finansial	4.6052	.28108	58
Pelatihan Profesional	4.4181	.31895	58

Analisis Statistik Deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data penelitian. Dari Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah data (N) sebanyak 58 orang responden, sesuai dengan jumlah sampel yang telah diambil dalam penelitian ini. Variabel minat berkarir di bidang audit menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,55, pengetahuan audit sebesar 4,20, penghargaan finansial sebesar 4,60 dan pelatihan profesional sebesar 4,41.

1. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan dari uji asumsi klasik yang telah dilakukan dan membuktikan bahwa data terbebas dari persyaratan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi. Berikut ini hasil dari analisis regresi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1.011	.368	
Pengetahuan Tentang Audit	.894	.101	.706
Penghargaan Finansial	.117	.109	.083
Pelatihan Profesional	.286	.081	.232

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Bidang Audit

Berdasarkan Tabel 2 diatas, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,011 + 0,894 X_1 - 0,117 X_2 - 0,286 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat dijabarkan bahwa setiap perubahan satu satuan variabel minat berkarir di bidang audit maka akan diikuti oleh perubahan 1,011 satuan variabel lainnya (pengetahuan tentang audit, penghargaan finansial, serta pelatihan profesional). Dengan asumsi ketiga variabel memiliki nilai konstan atau tetap. Koefisien regresi variabel pengetahuan tentang audit (X1), penghargaan finansial (X2) dan pelatihan profesional (X3) menunjukkan bahwa perubahan variabel minat berkarir di bidang audit dipengaruhi oleh perubahan variabel pengetahuan tentang audit sebesar 89,4%, penghargaan finansial sebesar 11,7% dan pelatihan profesional 28,6%.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.920 ^a	.847	.838

- a. Predictors: (Constant), Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Pengetahuan Tentang Audit
b. Dependent Variable: Minat Berkarir Bidang Audit

Kemudian dari hasil regresi juga dapat diketahui keertaan antara variabel independen dengan variabel dependen, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 6 diatas, dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,902 menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 90,2%. Artinya, pengetahuan tentang audit, penghargaan finansial, serta pelatihan profesional mempunyai hubungan terhadap minat berkarir di bidang audit sebesar 90,2%.
2. Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,847 menunjukkan bahwa variasi yang terjadi pada variabel minat berkarir di bidang audit sebesar 84,7% dipengaruhi oleh perubahan yang terjadi secara bersama-sama pada variabel pengetahuan tentang audit, penghargaan finansial, serta pelatihan profesional, sedangkan sisanya sebesar 15,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (Uji F) dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari regresi. Hasil Uji F dapat dilihat pada Tabel 7 dibawah ini

Tabel 4. Pengujian Simultan (Uji-F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.489	3	2.496	99.454	.000 ^a
Residual	1.355	54	.025		
Total	8.845	57			

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Pengetahuan Tentang Audit

b. Dependent Variable: Minat Berkarir Bidang Audit

Pada tabel 4 Uji Anova diperoleh hasil regresi nilai F Sig 0,000, dimana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang audit, penghargaan finansial, dan pelatihan profesional secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang audit.

c. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial (Uji t) dilakukan dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh masing- masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada Tabel 8 dibawah ini:

Tabel5. Pengujian Parsial (Uji-T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.011	.368		2.747	.008
Pengetahuan Tentang Audit	.894	.101	.706	8.850	.000
Penghargaan Finansial	.117	.109	.083	1.068	.290
Pelatihan Profesional	.286	.081	.232	3.511	.001

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Bidang Audit

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan sebagai berikut:

1) Pengaruh Pengetahuan Tentang Audit Terhadap Minat Berkarir di Bidang Audit

Hasil uji regresi menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,850 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa pengetahuan tentang audit berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sundari dan Sukanti (2016) dan Hawani dan Anisa (2017).

2) Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir di Bidang Audit

Hasil uji regresi menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,068 dengan nilai signifikansi sebesar 0,290 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis kedua ditolak, yang berarti bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siskayani dan Putu (2017) yang juga menemukan bahwa faktor penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil ini terjadi karena mahasiswa akuntansi yang berminat berkarir di bidang audit lebih mementingkan faktor yang dapat menambah keahlian mereka di bidang audit seperti mengikuti mata kuliah audit dan mengikuti pelatihan praktek audit.

3) Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Berkarir di Bidang Audit

Hasil uji regresi menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,511 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini berarti bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yendrawati (2007) dan Mutia (2019).

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang audit yakni pengetahuan tentang audit, penghargaan finansial dan pelatihan profesional berpengaruh secara simultan (bersama-sama). Secara parsial, faktor pengetahuan tentang audit dan pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang audit. Hal ini menggambarkan bahwa faktor pengetahuan tentang audit menjadi suatu isu yang penting bagi mahasiswa akuntansi yang nantinya mampu memberikan gambaran bagi mahasiswa dalam menentukan atau memilih karir setelah menyelesaikan studi. Selain faktor pengetahuan tentang audit ternyata pelatihan profesional yang diikuti mampu merubah pandangan mahasiswa tentang karir di bidang audit. Hal ini sedikit banyak dapat kita pahami bahwa dengan adanya pelatihan profesional di bidang audit yang diyakini akan mampu meningkatkan kemampuan profesional para mahasiswa di bidang audit maka akan semakin menarik minat para mahasiswa untuk berkarir di bidang audit. Namun faktor penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang audit. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa penghargaan finansial bukanlah sesuatu isu yang mampu mengubah pandangan atau menarik minat mahasiswa dalam menentukan karir di bidang audit.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan indikator dalam variabel penghargaan finansial untuk melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel tersebut. Kemudian untuk institusi pendidikan atau perguruan tinggi agar dapat menambah kegiatan dalam bentuk pelatihan-pelatihan kepada mahasiswa akuntansi terkait bidang akuntansi dan audit khususnya. Hal tersebut agar mahasiswa mempunyai kemampuan lebih pada saat menyelesaikan pendidikannya sehingga membuka peluang yang lebih besar bagi mahasiswa dalam memilih karir ke depannya setelah menyelesaikan studinya.

Daftar Pustaka

- Agus, Nanang Suyono, 2014. *Analisis faktor faktor yang mempengaruhi karir sebagai akuntan publik* . Jurnal PPKMII Hal 69-83
- Arens, Alvin. A. Elder, Randal J, Mark S. Beasley, 2011. *Auditing and Assurance Service, An Integrated Approach*, 19th edition, New Jersey : Prentice Hall.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hawani, Iga Putri dan Anisa Rahmayani. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak dan Audit Terhadap Minat Berkarir dibidang Perpajakan dan Audit (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas di Wilayah Jakarta Utara)*. Media Akuntansi Perpajakan, Vol.1, No.1.
- Ilman, Muhammad Fathir. 2013. *Hubungan Persepsi Mahasiswa pada Profesi Akuntan Publik dengan Minat Berkarir dibidang Audit pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Surabaya*. Jurnal ilmiah mahasiswa Surabaya Vol 2, No 2.
- Ika, Ardiani Sulistyawati, 2013. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol 5, No 2 September 2013

Mulyadi, 2009. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat.

Mutia, Karmila Dwi Lestari. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa dan Alumni Akuntansi dalam Memilih Karir Profesi sebagai Akuntan di Kota Kupang*. Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas, Vol. 7, No.1, Januari 2019.

Pasaribu Hiras, et al, 2013. *Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi yang mempengaruhi Pilihan Karir*. Jurnal Akuntansi Vol 2 No1.

Sekaran, Uma dan Bougie, R. 2014. *Research Methods for Business*. 6th Ed. USA : John Wiley and So, Inc.

Senjari, Richa. 2016. *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik*. Jom Feko, Vol. 3, No. 1, Februari 2016.

Siskayani, Ni Made dan Putu Wenny Saitri. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*. Jurnal Riset Akuntansi, Vol.7, No.2, September 2017.

Sundari, Siti dan Sukanti. 2016. *Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Tentang Profesi Auditor Terhadap Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Profita, Edisi 5, Tahun 2016.

Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Yendrawatu, Rena. 2007. *Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan*. Fenomena, Vol. 5, No. 2, September 2007.

Yusran, Rio Rahmat. 2017. *Analisis faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Akuntan/Non Akuntan*. Jurnal Akuntansi, Vol. 5, No. 2, April 2017 : 203-21